

**ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING**

**(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia  
Periode 2016-2018)**

**Lorensus R. L. Dhae**

Univesitas Aryasatya Deo Muri

Alamat: Jl. Perintis Kemerdekaan I, Oebufu, Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur

e-mail : [gnrlorens@gmail.com](mailto:gnrlorens@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Effect of Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) on Firm Value with Earning Per Share (EPS) as an Intervening Variable (Study on Commercial Banks listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018. The problems in this study are as follows: (1). How to describe the Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) of Commercial Banks on the IDX for period 2016-2018? (2). Does Return On Asset (ROA) have a significant effect on Earning Per Share (EPS) in Commercial Banks on the IDX for period 2016-2018? (3). Does Return On Equity (ROE) have a significant effect on EPS in Commercial Banks on the IDX for period 2016-2018? (4). Does Return On Asset (ROA) have a significant effect on Firm Value at Commercial Banks on the IDX for period 2016-2018? (5). Does Return On Equity (ROE) have a significant effect on Firm Value at Commercial Banks on the IDX for period 2016-2018? (6). Does Earning Per Share (EPS) have a significant effect on Firm Value at Commercial Banks on the IDX for period 2016-2018? The purpose of this study is to determine the effect of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) on Firm Value with Earning Per Share (EPS) as an intervening variable.*

*The analytical method used are descriptive analysis and inferential statistical analysis using the Partial Least Square (PLS) method. The data used is secondary data in the form of financial reports for 2016-2018 from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).*

*The results showed that: (1). The results of descriptive analysis show that the highest average Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Earning Per Share (EPS) are achieved by Bank Central Asia (BBCA), which means that the entire sample studied shows that Bank Central Asia (BBCA) which is more effective and efficient in managing all assets and capital to generate profits, (2). The variable Return On Asset (ROA) has a significant effect on Earning Per Share (EPS), (3). The variable Return On Equity (ROE) has a significant effect on Earning Per Share (EPS), (4). ROA variable Return On Asset (ROA) has a significant effect on Firm Value, (5). The variable Return On Equity (ROE) has a significant effect on Firm Value, (6). Variable Earning Per Share (EPS) has a significant effect on Firm Value.*

*Based on the research results obtained, it can be suggested that the banking sector can be used as an opportunity to invest in stocks for investors who are interested in investing in stocks, especially in Bank Central Asia (BBCA) and Bank Rakyat Indonesia (BBRI), because they have good prospects for corporate value.*

**Keywords:** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) and Corporate Value.*

**ABSTRAK**

Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. penelitian adalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah gambaran Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) Bank Umum

*Received Desember 28, 2022; Revised Januari 07, 2023; Accepted Februari 22, 2023*

\* Lorensus R. L. Dhae, [gnrlorens@gmail.com](mailto:gnrlorens@gmail.com)

di BEI periode 2016-2018?(2). Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS) pada Bank Umum di BEI periode 2016-2018?(3) Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap EPS pada Bank Umum di BEI periode 2016-2018?(4). Apakah Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum di BEI periode 2016-2018?(5). Apakah Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum di BEI periode 2016-2018?(6) Apakah Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Comm Bank resmi di BEI periode 2016-2018? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan dengan Earning Per Share (EPS) sebagai variabel intervening. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan metode Partial Least Square (PLS). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahun 2016-2018 dari www.idx.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1). Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA), artinya seluruh sampel yang diteliti menunjukkan bahwa Bank Central Asia (BBCA) yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola seluruh aset dan modal untuk menghasilkan keuntungan, (2). Variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS), (3). Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Earning Per Share (EPS), (4). Variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (5). Variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, (6). Variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat disarankan bahwa sektor perbankan dapat dijadikan sebagai peluang berinvestasi saham bagi para investor yang berminat berinvestasi saham, khususnya di Bank Central Asia (BBCA) dan Bank Rakyat Indonesia (BBRI). , karena mereka memiliki prospek yang baik untuk nilai perusahaan.

**Kata kunci:** Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Nilai Perusahaan.

## **PENDAHULUAN**

Dalam perjalanan sebuah usaha, ada kalanya pelaku bisnis usaha memiliki kendala kekurangan modal. Untuk mengatasi hal ini, para pelaku bisnis biasanya mendapatkan tambahan dana dari investor perorangan maupun lembaga keuangan yang ada seperti bank. Dengan adanya tambahan modal dari para investor, perusahaan akan memiliki keluasaan melakukan sebuah ekspansi bisnis. Ketika seorang investor memutuskan untuk berinvestasi, tidak peduli di sektor maupun investor melakukan investasi, investor akan dihadapkan pada risiko-risiko atas investasi yang dilakukannya.

Untuk meminimalkan risiko yang ditanggung, maka investor harus melakukan beberapa analisis terlebih dahulu. Analisis yang banyak dipelajari adalah analisis fundamental yang terdiri dari analisis ekonomi/pasar, analisis industri, dan analisis perusahaan. Dalam melakukan analisis secara fundamental maka, investor dapat memilih perusahaan yang layak untuk dijadikan alternatif investasi. Salah satu cara yang sering digunakan investor dalam memilih perusahaan mana yang layak untuk di investasi adalah dengan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan (Martono dan Harjito, 2003:3).

Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Rasio ini dapat membantu investor ataupun calon investor untuk memperoleh pandangan terhadap keberlangsungan perusahaan kedepannya.

Pada Tabel 1.1 di bawah ini akan ditampilkan gambaran kondisi rugi/laba Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga Tahun terakhir.

**ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

**Tabel 1.1**  
**Rugi/Laba Bank Umum Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2016-2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

| No | KODE | EMITEN                                      | Rugi/Laba Bersih Setelah Pajak |                  |                  | TOTAL            |
|----|------|---|--------------------------------|------------------|------------------|------------------|
|    |      |   | 2016                           | 2017             | 2018             |                  |
| 1  | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk        | 26.227,991                     | 29.044,334       | 32.418,486       | 87.690,811       |
| 2  | BBCA | Bank Central Asia, Tbk                      | 20.632,281                     | 23.321,150       | 25.851,660       | 69.805,091       |
| 3  | BMRI | Bank Mandiri (Persero), Tbk                 | 14.650,163                     | 21.443,042       | 25.851,937       | 61.945,142       |
| 4  | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk        | 14.229,332                     | 17.222,663       | 19.599,399       | 51.051,394       |
| 5  | BDMN | Bank Danamon Indonesia, Tbk                 | 2.792,722                      | 3.828,097        | 4.107,068        | 10.727,887       |
| 6  | BNGA | Bank CIMB Niaga, Tbk                        | 2.081,717                      | 2.977,738        | 3.482,428        | 8.541,883        |
| 7  | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk          | 2.618,905                      | 3.027,466        | 2.807,923        | 8.454,294        |
| 8  | PNBN | Bank Pan Indonesia, Tbk                     | 2.318,048                      | 2.008,437        | 3.187,157        | 7.713,642        |
| 9  | NISP | Bank OCBC NISP, Tbk                         | 1.789,900                      | 2.175,824        | 2.638,064        | 6.603,788        |
| 10 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk         | 1.875,846                      | 1.421,940        | 2.257,884        | 5.555,670        |
| 11 | BNII | Bank Maybank Indonesia, Tbk                 | 1.967,276                      | 1.413,350        | 1.762,782        | 5.143,408        |
| 12 | MEGA | Bank Mega, Tbk                              | 1.158,000                      | 1.300,043        | 1.599,347        | 4.057,390        |
| 13 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk     | 1.153,225                      | 1.211,405        | 1.552,396        | 3.917,026        |
| 14 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk     | 1.028,216                      | 1.159,370        | 1.260,308        | 3.447,894        |
| 15 | BTSP | Bank Tabungan Pensiun Nasional Svariah, Tbk | 412,495                        | 670,182          | 965,311          | 2.047,988        |
| 16 | MAYA | Bank Mayapada Internasional, Tbk            | 820,191                        | 675,405          | 437,412          | 1.933,008        |
| 17 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk      | 309,816                        | 438,725          | 537,971          | 1.286,512        |
| 18 | BBMD | Bank Mestika Dharma, Tbk                    | 179,261                        | 264,240          | 265,862          | 709,363          |
| 19 | BSIM | Bank Sinarmas, Tbk                          | 185,155                        | 318,923          | 50,472           | 554,548          |
| 20 | BBKP | Bank Bukopin, Tbk                           | 176,900                        | 135,901          | 189,970          | 502,771          |
| 21 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk        | 103,003                        | 140,495          | 204,212          | 447,710          |
| 22 | BRIS | Bank BRI Syariah, Tbk                       | 170,209                        | 101,091          | 106,600          | 377,900          |
| 23 | BVIC | Bank Victoria Internasional, Tbk            | 100,360                        | 136,091          | 79,082           | 315,533          |
| 24 | BACA | Bank Capital Indonesia, Tbk                 | 93,457                         | 86,140           | 106,500          | 286,097          |
| 25 | BNBA | Bank Bumi Arta, Tbk                         | 78,759                         | 89,548           | 92,897           | 261,204          |
| 26 | BMAS | Bank Maspion Indonesia, Tbk                 | 68,157                         | 69,497           | 71,013           | 208,667          |
| 27 | INFC | Bank Artha Graha Internasional, Tbk         | 72,843                         | 68,101           | 53,621           | 194,565          |
| 28 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk | 22,178                         | 49,899           | 89,860           | 161,937          |
| 29 | NOBU | Bank Nationalhobu, Tbk                      | 30,312                         | 34,985           | 44,748           | 110,045          |
| 30 | BGIC | Bank Ganesha, Tbk                           | 39,193                         | 51,140           | 5,600            | 95,933           |
| 31 | BINA | Bank Ina Perdana, Tbk                       | 18,236                         | 18,340           | 11,395           | 47,971           |
| 32 | DNAR | Bank Dinar Indonesia, Tbk                   | 13,082                         | 10,081           | 19,810           | 42,973           |
| 33 | NAGA | Bank Mitraniga, Tbk                         | 12,141                         | 6,100            | 8,960            | 27,201           |
| 34 | AGRS | Bank Agris, Tbk                             | 3,389                          | (6,319)          | (31,492)         | (34,422)         |
| 35 | BBYB | Bank Yudha Bhakti, Tbk                      | 70,029                         | 22,626           | (136,655)        | (44,000)         |
| 36 | ARTO | Bank Artos Indonesia, Tbk                   | (33,331)                       | (8,737)          | (23,288)         | (65,356)         |
| 37 | BBHI | Bank Harda Internasional, Tbk               | 7,087                          | 10,362           | (123,143)        | (105,694)        |
| 38 | BEKS | Bank Pembangunan Daerah Banten, Tbk         | (405,123)                      | (76,285)         | (100,131)        | (581,539)        |
| 39 | BABP | Bank MNC Internasional, Tbk                 | 9,349                          | (683,193)        | 57,021           | (618,823)        |
| 40 | BSWD | Bank OF India Indonesia, Tbk                | (505,002)                      | (127,085)        | 9,880            | (622,207)        |
| 41 | PNBS | Bank Pannin Dubai Syariah, Tbk              | 19,541                         | (968,851)        | 20,788           | (928,522)        |
| 42 | BCIC | Bank JTrust Indonesia, Tbk                  | (718,722)                      | 121,534          | (401,101)        | (998,289)        |
| 43 | BKSW | Bank QNB Indonesia, Tbk                     | (650,333)                      | (789,803)        | 14,568           | (1,425,568)      |
| 44 | BNLI | Bank Permata, Tbk                           | (6,483,084)                    | 748,433          | 901,252          | (4,833,399)      |
|    |      | <b>Rata-rata</b>                            | <b>2,021,426</b>               | <b>2,571,782</b> | <b>2,997,860</b> | <b>7,591,069</b> |

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan <https://m.id.investing.com> (diolah)

Dengan adanya Perbankan yang mengalami kerugian seperti gambaran pada Tabel 1.1 di atas maka, sebelum melakukan investasi, investor harus menganalisis terlebih dahulu kinerja perusahaan mana yang layak untuk dijadikan alternatif berinvestasi sehingga dapat meminimalisir risiko-risiko yang kemungkinan akan terjadi kedepannya

Aset merupakan bagian terpenting dari sebuah perusahaan yang harus dikelola dengan baik untuk mendapatkan manfaat bagi perusahaan, sekaligus mendorong tercapainya tujuan perusahaan. Dengan manajemen aset, perusahaan dapat menjaga nilai aset yang dimiliki tetap tinggi, memiliki usia yang lebih panjang, serta menghindari kerusakan terhadap aset yang bisa menyebabkan turunnya nilai jual.

Investor tentu sangat tertarik untuk melihat tingkat pengembalian yang diberikan perusahaan atas ekuitas yang dimilikinya. Investor dapat mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan peluang investasi yang didanai oleh ekuitas dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas ekuitas yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Semakin tinggi ROE, maka secara langsung akan memberikan jaminan atas keamanan investasi di perusahaan (Kasmir, 2010:116). Dengan tingginya ROE, maka akan menarik investor untuk menanam modal di perusahaan sehingga permintaan atas saham naik dan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

## TINJAUAN PUSTAKA

### *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu bentuk teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Analisis *Return On Asset* ini merupakan teknik yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan dan juga investor untuk mengukur efektifitas dan keseluruhan operasi perusahaan.

Pengertian *Return On Asset* menurut Munawir (2010:91) adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Kasmir (2010:201), rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### ***Return On Equity (ROE)***

*Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015:204). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.

Pengertian *Return On Equity (ROE)* menurut Sartono (2010:124) *ROE* yaitu: “Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang besar maka rasio ini akan besar”.

Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2012:84) *ROE* adalah Rasio yang mengukur kemampuan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham.”

Menurut Kasmir (2015:204), rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

### ***Earning Per Share (EPS)***

Jogiyanto (2003) dalam Khairani (2016) menyatakan bahwa *Earning per Share (EPS)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. *Earning per Share (EPS)* dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan. *Earning per Share (EPS)* juga merupakan salah satu cara untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Hasil yang lain menyatakan bahwa informasi terpenting bagi investor dan analisis sekuritas adalah laba per lembar saham.

Dengan kata lain bila perusahaan ingin meningkatkan kesejahteraan para pemegang sahamnya, maka harus memusatkan perhatiannya pada laba per lembar saham (*EPS*), sehingga jika *EPS* suatu perusahaan tidak memenuhi harapan para pemegang sahamnya, maka keadaan ini akan berdampak pada harga saham yang rendah.

Tandelin (2010) dalam Nurrohman (2013), merumuskan *Earning Per Share (EPS)* sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah sahan yang beredar}} \times 100\%$$

Membeli saham berarti membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba per saham. Jika laba per saham lebih tinggi, maka prospek perusahaan lebih baik, sementara jika laba per saham lebih rendah berarti kurang baik, dan laba per saham negatif berarti tidak baik.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga

tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual, nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat itu namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat, untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi pada umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para professional.

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Hanafi dan Halim (2009:82) *Price Earning Ratio* (PER) merupakan suatu rasio yang dipakai untuk mengukur harga pasar (*Market Price*) setiap lembar saham biasa dengan laba per lembar saham. PER melihat harga saham relatif terhadap *Earning-nya*. Rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Earning Per Lembar}}$$

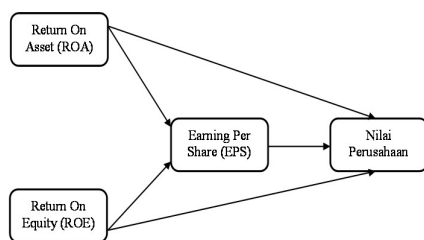
2. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Dani (2015) *Price to Book Value* (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku (*book value*) yang diberikan pasar keuangan untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja dan prospek perusahaan. Menurut teori ini, jika harga saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan maka, nilai PBV akan meningkat sehingga perusahaan semakin bernilai tinggi di pasar keuangan. Rumus *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

### Kerangka Pikir Teoritis

Gambar 2.1  
Kerangka Pikir Teoritis



### Hipotesis Penelitian

1. H<sub>1</sub>: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).
2. H<sub>2</sub>: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS).
3. H<sub>3</sub>: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. H<sub>4</sub>: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
5. H<sub>5</sub>: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- 6.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dan menggunakan pengumpulan data dengan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2005:15).

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Ditetapkannya BEI sebagai tempat penelitian karena BEI merupakan tempat yang tepat untuk memperoleh data-data keuangan dan perkembangan pergerakan harga saham yang diperlukan. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan selama 9 bulan yaitu dari bulan Agustus 2019 sampai bulan Juni 2020.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 sebanyak 44 Bank umum. Sampel dalam penelitian ini adalah 31 Bank Umum yang memiliki kriteria penelitian (*purposive sampling*), yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian yang telah dikembangkan (Ferdinand, 2014:179).

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk menganalisa data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran tentang perkembangan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan Nilai perusahaan pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

#### **2. Analisis Statistik Inferensial**

Metode analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan alat bantu *Software Partial Least Square* (PLS). *Partial Least Square* digunakan dalam penelitian ini, karena data yang digunakan tidak berdistribusi normal dan cukup banyak jalur yang dianalisis.

#### **3. Pengujian Hipotesa.**

Dalam pengujian hipotesa dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik > 1,96. Untuk menolak atau menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  di terima jika nilai  $p < 0,05$ .

## **PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Objek Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan satu-satunya pasar modal di Indonesia yang merupakan hasil gabungan antara Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta pada tahun 2007. Sebagai regulator dan fasilitator BEI memiliki 9 (sembilan) sektor utama di dalamnya yaitu sektor pertanian; sektor pertambangan; sektor industri dasar dan kimia; sektor aneka industri; sektor industri barang konsumsi; sektor properti dan *real estate* dan konstruksi bangunan; sector infrastruktur, utilitas dan transportasi; sektor keuangan; sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Pada tahun 2018, perusahaan yang terdaftar pada sub sektor bank sebanyak 44 perusahaan.

**ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)**

**Analisis Data**

1. Analisis Deskriptif

a) Variabel *Return On Asset* (ROA)

Berikut adalah rasio *Return On Asset* dari Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018:

**Tabel 4.3  
Data Perkembangan *Return On Asset* (ROA)  
Bank Umum Periode 2016-2018**

| NO | KODE | EMITEN                                      | ROA         |             |             | Rata-rata   |
|----|------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |      |   | 2016        | 2017        | 2018        |             |
| 1  | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk        | 2.61        | 2.58        | 2.50        | 2.56        |
| 2  | BBCA | Bank Central Asia, Tbk                      | 3.05        | 3.11        | 3.13        | 3.10        |
| 3  | BMRI | Bank Mandiri (Persero), Tbk                 | 1.41        | 1.91        | 2.15        | 1.82        |
| 4  | BNNI | Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk        | 2.36        | 2.43        | 2.42        | 2.40        |
| 5  | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk          | 1.22        | 1.16        | 0.92        | 1.10        |
| 6  | BNGA | Bank CIMB Niaga, Tbk                        | 0.86        | 1.12        | 1.31        | 1.10        |
| 7  | NISP | Bank OCBC NISP, Tbk                         | 1.30        | 1.41        | 1.52        | 1.41        |
| 8  | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk        | 0.91        | 0.86        | 0.88        | 0.88        |
| 9  | BACA | Bank Capital Indonesia, Tbk                 | 0.66        | 0.53        | 0.59        | 0.59        |
| 10 | BBKP | Bank Bukopin, Tbk                           | 0.17        | 0.13        | 0.20        | 0.17        |
| 11 | BBMD | Bank Mestika Dharma, Tbk                    | 1.69        | 2.24        | 2.20        | 2.04        |
| 12 | BDMN | Bank Danamond Indonesia, Tbk                | 1.60        | 2.15        | 2.20        | 1.98        |
| 13 | BGTG | Bank Ganesha, Tbk                           | 0.93        | 1.12        | 0.17        | 0.74        |
| 14 | BINA | Bank Ina Perdana, Tbk                       | 0.77        | 0.59        | 0.30        | 0.55        |
| 15 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk     | 1.13        | 1.05        | 1.29        | 1.16        |
| 16 | BTM  | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk     | 2.39        | 2.25        | 2.01        | 2.22        |
| 17 | BMAS | Bank Maspion Indonesia, Tbk                 | 1.24        | 1.15        | 1.06        | 1.15        |
| 18 | BNBA | Bank Bumi Arta, Tbk                         | 1.11        | 1.28        | 1.27        | 1.22        |
| 19 | BNII | Bank Maybank Indonesia, Tbk                 | 1.21        | 0.88        | 1.08        | 1.06        |
| 20 | BSIM | Bank Sinarmas, Tbk                          | 1.19        | 1.05        | 0.16        | 0.80        |
| 21 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk         | 2.05        | 1.49        | 2.22        | 1.92        |
| 22 | BVIC | Bank Victoria Internasional, Tbk            | 0.39        | 0.47        | 0.26        | 0.37        |
| 23 | DNAR | Bank Dinar Indonesia, Tbk                   | 0.57        | 0.40        | 0.78        | 0.58        |
| 24 | INPC | Bank Artha Graha Internasional, Tbk         | 0.28        | 0.25        | 0.21        | 0.24        |
| 25 | MAYA | Bank Mayapada Internasional, Tbk            | 1.35        | 0.90        | 0.50        | 0.92        |
| 26 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk | 0.18        | 0.32        | 0.56        | 0.35        |
| 27 | MEGA | Bank Mega, Tbk                              | 1.64        | 1.58        | 1.91        | 1.71        |
| 28 | NAGA | Bank Mitraniga, Tbk                         | 0.54        | 0.24        | 0.39        | 0.39        |
| 29 | NOBU | Bank Nationalnobu, Tbk                      | 0.34        | 0.32        | 0.38        | 0.34        |
| 30 | PNBN | Bank Pan Indonesia, Tbk                     | 1.26        | 0.94        | 1.54        | 1.25        |
| 31 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk      | 1.37        | 1.62        | 1.82        | 1.60        |
|    |      | <b>Rata-rata</b>                            | <b>1.22</b> | <b>1.21</b> | <b>1.22</b> | <b>1.22</b> |

Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum selama tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa secara rata-rata *Return On Asset* (ROA) tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA) dengan rata-rata ROA sebesar 3,10%. Hal ini berarti kemampuan Bank Central Asia dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asetnya lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum lainnya. Semakin besar nilai ROA maka menunjukkan kinerja bank semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin baik. Sedangkan Bank Umum dengan rata-rata ROA terendah dicapai oleh Bank Bukopin (BBKP) dengan rata-rata nilai ROA sebesar 0,17%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Bukopin belum berhasil dalam memanfaatkan keseluruhan aset dalam menghasilkan laba.

b) Variabel *Return On Equity* (ROE)

Berikut adalah rasio *Return On Equity* dari Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018:

**Tabel 4.4  
Data Perkembangan *Return On Equity* (ROE)  
Bank Umum Periode 2016-2018**

| NO | KODE | EMITEN                                      | ROE         |             |             | Rata-rata   |
|----|------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|
|    |      |   | 2016        | 2017        | 2018        |             |
| 1  | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk        | 17.78       | 17.29       | 17.50       | 17.52       |
| 2  | BBCA | Bank Central Asia, Tbk                      | 18.30       | 17.75       | 17.04       | 17.70       |
| 3  | BMRI | Bank Mandiri (Persero), Tbk                 | 9.55        | 12.61       | 13.98       | 12.05       |
| 4  | BNNI | Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk        | 13.94       | 17.07       | 17.76       | 16.92       |
| 5  | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk          | 13.69       | 13.98       | 11.78       | 13.15       |
| 6  | BNGA | Bank CIMB Niaga, Tbk                        | 6.09        | 8.06        | 8.80        | 7.65        |
| 7  | NISP | Bank OCBC NISP, Tbk                         | 9.18        | 9.99        | 10.80       | 9.99        |
| 8  | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk        | 5.32        | 4.52        | 4.62        | 4.82        |
| 9  | BACA | Bank Capital Indonesia, Tbk                 | 7.11        | 6.12        | 7.17        | 6.80        |
| 10 | BBKP | Bank Bukopin, Tbk                           | 2.55        | 2.01        | 2.21        | 2.26        |
| 11 | BBMD | Bank Mestika Dharma, Tbk                    | 6.68        | 8.57        | 8.21        | 7.86        |
| 12 | BDMN | Bank Danamond Indonesia, Tbk                | 7.68        | 9.77        | 9.79        | 9.08        |
| 13 | BGTG | Bank Ganesha, Tbk                           | 3.67        | 4.57        | 0.70        | 2.98        |
| 14 | BINA | Bank Ina Perdana, Tbk                       | 3.78        | 1.52        | 0.94        | 2.08        |
| 15 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat, Tbk     | 11.92       | 11.99       | 13.76       | 12.55       |
| 16 | BTM  | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk     | 14.26       | 14.83       | 14.88       | 14.66       |
| 17 | BMAS | Bank Maspion Indonesia, Tbk                 | 6.13        | 5.98        | 5.91        | 6.01        |
| 18 | BNBA | Bank Bumi Arta, Tbk                         | 6.07        | 6.57        | 6.21        | 6.29        |
| 19 | BNII | Bank Maybank Indonesia, Tbk                 | 10.21       | 7.52        | 7.80        | 8.51        |
| 20 | BSIM | Bank Sinarmas, Tbk                          | 8.28        | 6.58        | 1.04        | 5.30        |
| 21 | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk         | 11.50       | 8.27        | 11.66       | 10.48       |
| 22 | BVIC | Bank Victoria Internasional, Tbk            | 3.82        | 4.78        | 2.82        | 3.81        |
| 23 | DNAR | Bank Dinar Indonesia, Tbk                   | 2.93        | 2.20        | 4.18        | 3.10        |
| 24 | INPC | Bank Artha Graha Internasional, Tbk         | 1.65        | 1.51        | 1.17        | 1.44        |
| 25 | MAYA | Bank Mayapada Internasional, Tbk            | 11.3        | 5.05        | 0.05        | 7.86        |
| 26 | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk | 0.93        | 2.04        | 3.57        | 2.18        |
| 27 | MEGA | Bank Mega, Tbk                              | 9.44        | 9.95        | 11.60       | 10.33       |
| 28 | NAGA | Bank Mitraniga, Tbk                         | 5.19        | 2.66        | 4.22        | 4.02        |
| 29 | NOBU | Bank Nationalnobu, Tbk                      | 2.28        | 2.51        | 3.16        | 2.65        |
| 30 | PNBN | Bank Pan Indonesia, Tbk                     | 7.36        | 5.53        | 7.82        | 6.91        |
| 31 | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk      | 7.02        | 7.18        | 8.21        | 7.47        |
|    |      | <b>Rata-rata</b>                            | <b>8.00</b> | <b>7.80</b> | <b>7.86</b> | <b>7.89</b> |

Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil perhitungan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum selama tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa secara rata-rata *Return On Equity* (ROE) tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA) dengan rata-rata ROE sebesar 17,70%. Hal ini berarti kemampuan Bank Central Asia dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total ekuitasnya lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum lainnya. Hal ini juga dapat diartikan bahwa tiap 1 rupiah dari ekuitas pemegang saham, perusahaan dapat mengolahnnya menjadi 0,177 rupiah laba bersih perusahaan. Hal ini tentu menandakan bahwa Bank Central Asia merupakan perusahaan yang efektif dalam menghasilkan laba, sedangkan Bank Umum dengan rata-rata ROE terendah dicapai oleh Bank Artha Graha Internasional (INPC) sebesar 1,44%. Hal ini menandakan bahwa perusahaan tidak cukup mampu untuk mengelolah modalnya sehingga tidak efektif dan efisien dalam menghasilkan pendapatan (laba).

c) Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Berikut adalah *Earning Per Share* dari Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018:

Tabel 4.5  
Data Perkembangan *Earning Per Share* (EPS)  
Bank Umum Periode 2016-2018

| NO               | KODE | EMITEN                                 | EPS           |               |               | Rata-rata     |
|------------------|------|--|---------------|---------------|---------------|---------------|
|                  |      |  | 2016          | 2017          | 2018          |               |
| 1                | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero)        | 212.64        | 235.47        | 262.83        | 236.98        |
| 2                | BBCA | Bank Central Asia                      | 836.84        | 945.90        | 1048.54       | 943.76        |
| 3                | BMRI | Bank Mandiri (Persero)                 | 627.86        | 459.49        | 553.97        | 547.11        |
| 4                | BNBI | Bank Negara Indonesia (Persero)        | 763.02        | 923.53        | 1050.98       | 912.51        |
| 5                | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero)         | 247.30        | 285.88        | 265.15        | 266.11        |
| 6                | BNGA | Bank CIMB Niaga                        | 82.83         | 118.49        | 138.57        | 113.30        |
| 7                | NISP | Bank OCBC NISP, Tbk                    | 156.01        | 189.65        | 114.97        | 153.55        |
| 8                | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga        | 6.72          | 7.84          | 9.57          | 8.04          |
| 9                | BACA | Bank Capital Indonesia                 | 13.28         | 12.24         | 15.06         | 13.53         |
| 10               | BBKP | Bank Bukopin                           | 19.42         | 14.96         | 16.30         | 16.89         |
| 11               | BBMD | Bank Mestika Dharma                    | 43.83         | 64.61         | 65.00         | 57.81         |
| 12               | BDMN | Bank Danamond Indonesia                | 291.37        | 399.40        | 428.51        | 373.09        |
| 13               | BGTG | Bank Ganesha                           | 3.51          | 4.58          | 0.70          | 2.93          |
| 14               | BINA | Bank Ina Perdana                       | 7.29          | 6.73          | 4.18          | 6.07          |
| 15               | BBR  | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat     | 158.58        | 166.58        | 209.37        | 178.18        |
| 16               | BTM  | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur     | 86.16         | 97.15         | 105.61        | 96.30         |
| 17               | BMAS | Bank Maspiion Indonesia                | 17.70         | 15.64         | 15.98         | 16.44         |
| 18               | BNBA | Bank Bumi Arta                         | 34.10         | 38.77         | 40.22         | 37.69         |
| 19               | BNII | Bank Maybank Indonesia                 | 29.04         | 20.86         | 23.13         | 24.34         |
| 20               | BSIM | Bank Sinarmas                          | 24.10         | 20.73         | 3.28          | 16.04         |
| 21               | BTPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional         | 321.19        | 243.47        | 385.85        | 316.84        |
| 22               | BVIC | Bank Victoria Internasional            | 11.57         | 13.69         | 9.12          | 12.13         |
| 23               | DNAR | Bank Dinar Indonesia, Tbk              | 5.81          | 4.48          | 8.80          | 6.37          |
| 24               | INPC | Bank Artha Graha Internasional         | 4.61          | 4.31          | 3.39          | 4.11          |
| 25               | MAYA | Bank Mayapada Internasional, Tbk       | 82.04         | 67.56         | 43.75         | 64.45         |
| 26               | MCOR | Bank China Construction Bank Indonesia | 1.33          | 3.00          | 5.40          | 3.25          |
| 27               | MEGA | Bank MEGA                              | 166.29        | 186.69        | 229.67        | 194.21        |
| 28               | NAGA | Bank Mitra Niaga                       | 7.45          | 3.75          | 5.50          | 5.57          |
| 29               | NOBU | Bank Nationalnobu                      | 6.83          | 7.88          | 10.08         | 8.27          |
| 30               | PBNB | Bank Pan Indonesia                     | 104.54        | 83.38         | 132.32        | 106.74        |
| 31               | SDRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906      | 59.45         | 66.67         | 81.75         | 69.29         |
| <b>Rata-Rata</b> |      |  | <b>142.99</b> | <b>152.11</b> | <b>170.57</b> | <b>155.22</b> |

Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil perhitungan *Earning Per Share* (EPS) pada Bank Umum selama tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa secara rata-rata *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA) dengan rata-rata ROE sebesar 912,51. Hal ini berarti laba bersih yang akan diterima oleh pemegang saham sebesar Rp. 912,51 per lembar saham yang beredar. Sedangkan Bank dengan rata-rata EPS terkecil adalah Bank Ganesha (BGTG) dengan rata-rata EPS sebesar 2,93. Artinya laba yang akan diterima pemegang saham sebesar Rp. 2,93 per lembar saham yang beredar.

d) Variabel Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan PBV dan PER.

1) *Price to Book Value* (PBV)

Berikut adalah *Earning Per Share* dari Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018:



**ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**  
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)

Tabel 4.6  
Data Perkembangan *Price To Book Value* (PBV)  
Bank Umum Periode 2016-2018

| No        | KODE  | EMITEN                                 | PBV  |      |      | Rata-rata PBV |
|-----------|-------|--|------|------|------|---------------|
|           |       |  | 2016 | 2017 | 2018 |               |
| 1         | B BRI | Bank Rakyat Indonesia                  | 1,95 | 2,67 | 2,44 | 2,55          |
| 2         | B BCA | Bank Central Asia                      | 3,39 | 4,11 | 4,22 | 3,91          |
| 3         | B MRI | Bank Mandiri                           | 1,76 | 2,20 | 1,86 | 1,94          |
| 4         | B BNI | Bank Negara Indonesia                  | 1,15 | 1,83 | 1,49 | 1,49          |
| 5         | B BTN | Bank Tabungan Negara                   | 0,96 | 1,75 | 1,13 | 1,28          |
| 6         | B NGA | Bank CIMB Niaga                        | 0,62 | 0,92 | 0,58 | 0,71          |
| 7         | N ISP | Bank OCBC NISP                         | 1,23 | 0,99 | 0,80 | 1,00          |
| 8         | A GRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga        | 3,06 | 3,02 | 1,50 | 2,52          |
| 9         | B ACA | Bank Capital Indonesia                 | 1,10 | 1,08 | 1,43 | 1,20          |
| 10        | B BKP | Bank Bukopin                           | 0,84 | 0,79 | 0,37 | 0,67          |
| 11        | B BMD | Bank Mesika Dharma                     | 2,29 | 1,82 | 1,83 | 1,98          |
| 12        | B DMN | Bank Danamond Indonesia                | 0,98 | 1,70 | 1,74 | 1,47          |
| 13        | B GTG | Bank Ganesha                           | 0,82 | 0,83 | 0,81 | 0,82          |
| 14        | B INA | Bank Ina Perdana                       | 1,26 | 2,25 | 1,51 | 1,68          |
| 15        | B JBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat     | 2,55 | 1,73 | 1,35 | 1,87          |
| 16        | B JTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur     | 0,94 | 1,08 | 0,97 | 1,00          |
| 17        | B MAS | Bank Maspiion Indonesia                | 1,46 | 1,50 | 1,36 | 1,44          |
| 18        | B NBA | Bank Bumi Arta                         | 0,36 | 0,45 | 0,43 | 0,41          |
| 19        | B NBI | Bank Maybank Indonesia                 | 1,20 | 0,95 | 0,70 | 0,95          |
| 20        | B SIM | Bank Sinarmas                          | 2,99 | 2,79 | 1,74 | 2,51          |
| 21        | B TPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional         | 0,95 | 0,84 | 1,04 | 0,94          |
| 22        | B VIC | Bank Victoria Internasional            | 0,35 | 0,72 | 0,59 | 0,55          |
| 23        | D NAR | Bank Dinar Indonesia                   | 1,21 | 1,38 | 1,31 | 1,30          |
| 24        | I NPC | Bank Artha Graha Internasional         | 0,26 | 0,28 | 0,21 | 0,25          |
| 25        | MAYA  | Bank Mayapada Internasional            | 4,46 | 4,51 | 6,51 | 5,16          |
| 26        | M COR | Bank China Construction Bank Indonesia | 1,03 | 1,46 | 0,94 | 1,14          |
| 27        | M EGA | Bank Mega                              | 1,45 | 1,78 | 2,48 | 1,90          |
| 28        | NAGA  | Bank Mitraniaga                        | 1,39 | 1,85 | 1,81 | 1,68          |
| 29        | N OBU | Bank Naitonalnibu                      | 2,53 | 3,06 | 3,14 | 2,91          |
| 30        | P NBN | Bank Pan Indonesia                     | 0,53 | 0,76 | 0,68 | 0,65          |
| 31        | S DRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906      | 1,36 | 0,96 | 0,86 | 1,06          |
| Rata-rata |       |  | 1,50 | 1,68 | 1,54 | 1,57          |

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel rata-rata *Price to Book Value* (PBV) Bank Umum tahun 2016-2018 maka dibagi menjadi harga saham mahal dan harga saham murah. Kelompok Bank yang termasuk dalam harga saham mahal adalah dengan nilai PBV lebih dari 1, sedangkan Bank dengan harga saham murah merupakan saham dengan nilai PBV dibawah 1.

Bank Umum dengan harga saham yang murah dapat menjadi perhatian bagi para investor karena kebanyakan investor ingin membeli saham dengan harga yang murah agar ketika harga tersebut naik maka dapat dijual kembali. *Price Earning Ratio* (PER)

Berikut adalah *Price Earning Ratio* dari Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018:

Tabel 4.7  
Data Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER)  
Bank Umum Periode 2016-2018

| No        | KODE  | EMITEN                                 | PER    |        |        | Rata-rata PER |
|-----------|-------|--|--------|--------|--------|---------------|
|           |       |  | 2016   | 2017   | 2018   |               |
| 1         | B BRI | Bank Rakyat Indonesia                  | 10,98  | 15,46  | 13,93  | 13,46         |
| 2         | B BCA | Bank Central Asia                      | 18,52  | 23,15  | 24,80  | 22,16         |
| 3         | B MRI | Bank Mandiri                           | 18,44  | 17,41  | 13,31  | 16,39         |
| 4         | B BNI | Bank Negara Indonesia                  | 7,24   | 10,72  | 8,37   | 8,78          |
| 5         | B BTN | Bank Tabungan Negara                   | 7,04   | 12,49  | 9,58   | 9,70          |
| 6         | B NGA | Bank CIMB Niaga                        | 10,20  | 11,39  | 6,60   | 9,40          |
| 7         | N ISP | Bank OCBC NISP                         | 13,27  | 9,89   | 7,44   | 10,20         |
| 8         | A GRO | Bank Rakyat Indonesia Agroniaga        | 57,43  | 66,94  | 32,40  | 52,26         |
| 9         | B ACA | Bank Capital Indonesia                 | 15,52  | 17,65  | 19,92  | 17,69         |
| 10        | B BKP | Bank Bukopin                           | 32,95  | 39,45  | 16,68  | 29,69         |
| 11        | B BMD | Bank Mesika Dharma                     | 34,22  | 21,28  | 21,23  | 25,58         |
| 12        | B DMN | Bank Danamond Indonesia                | 12,73  | 17,40  | 17,74  | 15,96         |
| 13        | B GTG | Bank Ganesha                           | 22,24  | 18,14  | 116,90 | 52,42         |
| 14        | B INA | Bank Ina Perdana                       | 33,45  | 147,84 | 160,22 | 113,84        |
| 15        | B JBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat     | 21,38  | 14,41  | 9,79   | 15,19         |
| 16        | B JTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur     | 6,62   | 7,31   | 6,53   | 6,82          |
| 17        | B MAS | Bank Maspiion Indonesia                | 23,73  | 25,06  | 23,03  | 23,94         |
| 18        | B NBA | Bank Bumi Arta                         | 5,87   | 6,91   | 6,91   | 6,56          |
| 19        | B NBI | Bank Maybank Indonesia                 | 11,71  | 12,65  | 8,91   | 11,09         |
| 20        | B SIM | Bank Sinarmas                          | 36,10  | 42,44  | 167,62 | 82,05         |
| 21        | B TPN | Bank Tabungan Pensiun Nasional         | 8,22   | 10,10  | 8,92   | 9,08          |
| 22        | B VIC | Bank Victoria Internasional            | 9,24   | 15,04  | 20,83  | 15,04         |
| 23        | D NAR | Bank Dinar Indonesia                   | 41,28  | 62,49  | 31,35  | 45,04         |
| 24        | I NPC | Bank Artha Graha Internasional         | 15,83  | 18,56  | 18,26  | 17,55         |
| 25        | MAYA  | Bank Mayapada Internasional            | 38,39  | 56,99  | 160,56 | 85,31         |
| 26        | M COR | Bank China Construction Bank Indonesia | 110,99 | 71,33  | 26,28  | 69,53         |
| 27        | M EGA | Bank Mega                              | 15,33  | 17,89  | 21,34  | 18,19         |
| 28        | NAGA  | Bank Mitraniaga                        | 26,83  | 69,42  | 42,90  | 46,39         |
| 29        | N OBU | Bank Naitonalnibu                      | 111,27 | 121,78 | 99,18  | 110,74        |
| 30        | P NBN | Bank Pan Indonesia                     | 7,17   | 13,67  | 8,65   | 9,83          |
| 31        | S DRA | Bank Woori Saudara Indonesia 1906      | 19,34  | 13,35  | 10,52  | 14,40         |
| Rata-rata |       |  | 25,95  | 32,54  | 36,80  | 31,75         |

Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil perhitungan rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) pada Tabel 4.7 di atas bahwa Rata-rata PER dari Bank Ina Perdana (BINA) adalah yang paling tinggi di antara Bank yang lainnya. Hal ini menandakan bahwa seorang investor siap untuk membayar Rp. 113,84 untuk setiap 1 Rupiah pendapatan dari Bank Ina Perdana. Sedangkan PER terendah adalah Bank Bumi Arta (BNBA) dengan rata-rata PER adalah 6,56. Artinya investor akan membayar Rp. 6,56 untuk setiap 1 Rupiah dari pendapatan Bank Bumi Arta. Jika dibandingkan antara kedua Bank ini maka, rata-rata harga saham Bank Ina Perdana lah yang masuk dalam kategori mahal, sedangkan rata-rata harga saham dari Bank Bumi Arta dalam ketegori murah.

2. Analisis Statistik Inferensial

Teknik analisis yang digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data adalah SEM (*Structural Equation Modeling*) dengan PLS (*Partial Least Square*), yang dioperasikan melalui program SmartPLS versi 3.3.0.

a) Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dalam PLS dievaluasi dengan menggunakan  $R^2$  untuk konstruk dependen, nilai koefisien path atau *t-values* tiap *path* untuk uji signifikansi antar konstruk dalam model struktural. Berikutnya dilakukan uji  $R^2$  atau uji determinasi yang dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai dari koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11  
Nilai R-Square

|                  | R Square | Adjusted R Square |
|------------------|----------|-------------------|
| EPS              | 0.552    | 0.542             |
| NILAI PERUSAHAAN | 0.176    | 0.148             |

Sumber: Output SmartPLS 2020 (Lampiran 9)

Penelitian ini menggunakan 2 variabel dependen yaitu:

- a. Variabel EPS ( $Y_1$ ) dipengaruhi oleh ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ).
- b. Variabel Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ) dipengaruhi oleh ROA ( $X_1$ ), ROE ( $X_2$ ) dan EPS ( $Y_1$ ).

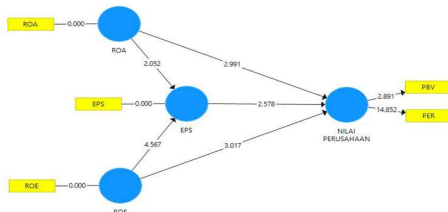
Table 4.11 diatas menunjukkan Nilai R-square untuk variabel:

- c. EPS ( $Y_1$ ) diperoleh nilai sebesar 0,552. Hasil ini menunjukkan bahwa 55,2% variabel EPS ( $Y_1$ ) dapat dipengaruhi oleh ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ). Sisanya 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
- d. Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ) diperoleh nilai sebesar 0,176. Hasil ini menunjukkan bahwa 17,6% variabel Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ) dapat dipengaruhi oleh ROA ( $X_1$ ) dan ROE ( $X_2$ ) melalui EPS ( $Y_1$ ). Sisanya 82,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

b) Pengujian Hipotesis

Hasil dari model penelitian dapat dilihat pada gambar 4.7. Sedangkan untuk nilai pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Gambar 4.7  
Hasil Uji Inner Model



Sumber: Output SmartPLS 2020

Untuk menilai signifikansi model dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistik antar variabel eksogen ke variabel endogen dalam tabel hasil koefisien jalur pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12  
Hasil Koefisien Jalur

|                         | Sampel Asli (O) | Sampel Mean (M) | Standar Deviasi (STDEV) | T Statistik ((O/STDEV)) | P Values |
|-------------------------|-----------------|-----------------|-------------------------|-------------------------|----------|
| ROA -> EPS              | 0,245           | 0,241           | 0,119                   | 2,052                   | 0,041    |
| ROE -> EPS              | 0,522           | 0,528           | 0,114                   | 4,567                   | 0,000    |
| ROA -> Nilai Perusahaan | 0,221           | 0,241           | 0,074                   | 2,991                   | 0,003    |
| ROE -> Nilai Perusahaan | 0,375           | 0,421           | 0,124                   | 3,017                   | 0,003    |
| EPS -> Nilai Perusahaan | 0,260           | 0,263           | 0,101                   | 2,578                   | 0,010    |

Sumber: Output SmartPLS 2020 (Lampiran 9)

1. Pengujian Hipotesis H<sub>1</sub>

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa sampel asli sebesar 0,245 dengan signifikansi 0,041 (lebih kecil dari 0,05). Diperkuat dengan nilai t-statistik sebesar 2,052, dimana nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,045. Nilai sampel asli yang positif mengindikasikan bahwa ROA (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS (Y<sub>1</sub>). Berpatokan pada hasil pengujian *inner model* tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama **diterima**.

2. Pengujian Hipotesis H<sub>2</sub>

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa sampel asli sebesar 0,522 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Diperkuat dengan nilai t-statistik sebesar 4,567 dimana nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel 2,045 sehingga nilai sampel asli yang positif mengidentifikasi ROE (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS (Y<sub>1</sub>). Berpatokan pada hasil pengujian *inner model* tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua **diterima**.

3. Pengujian Hipotesis H<sub>3</sub>

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa sampel asli sebesar 0,221 dengan signifikansi 0,003 (lebih kecil dari 0,05). Nilai t-statistik sebesar 2,991 dimana nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,045. Hasil ini berarti bahwa ROA (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y<sub>2</sub>). Berdasarkan pada hasil pengujian *inner model* tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga **diterima**.

4. Pengujian Hipotesis H<sub>4</sub>

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa sampel asli sebesar 0,375 dengan signifikansi 0,003 (lebih kecil dari 0,05). Nilai t-statistik sebesar 3,017 dimana nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,045. Nilai sampel asli positif didukung dengan nilai t-statistik sehingga dapat diasumsikan bahwa ROE (X<sub>2</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y<sub>2</sub>). Berdasarkan pada hasil pengujian *inner model* tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat **diterima**.

5. Pengujian Hipotesis H<sub>5</sub>

Berdasarkan Tabel 4.12 diperoleh informasi bahwa sampel asli sebesar 0,260 dengan signifikansi 0,010 (lebih kecil dari 0,05). Nilai t-statistik sebesar 2,578 dimana nilai t-statistik lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,045. Nilai sampel asli positif didukung dengan nilai t-statistik sehingga dapat diasumsikan bahwa EPS (Y<sub>1</sub>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y<sub>2</sub>). Berdasarkan pada hasil pengujian *inner model* tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima **diterima**.

## Pembahasan Hipotesis

1. Gambaran variabel ROA, ROE, EPS dan Nilai Perusahaan

*Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum selama tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa secara rata-rata ROA tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA) dengan rata-rata ROA sebesar 3,10%. Hal ini berarti kemampuan Bank Central Asia dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total asetnya lebih baik dibandingkan dengan Bank Umum lainnya. Sedangkan Bank Umum dengan rata-rata ROA terendah dicapai oleh Bank Bukopin (BBKP) dengan rata-rata nilai ROA sebesar 0,17%. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Bukopin belum berhasil dalam memanfaatkan keseluruhan aset dalam menghasilkan laba. Jika dilihat rata-rata ROA secara keseluruhan mencapai 1,22% artinya Bank Umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini cukup baik dalam mengelola keseluruhan total aktivasinya untuk menghasilkan laba.

*Return On Equity* (ROE) pada Bank Umum selama tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa secara rata-rata ROE tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA) dengan rata-rata ROE sebesar 17,70%. Sedangkan Bank Umum dengan rata-rata ROE terendah dicapai oleh Bank

Artha Graha Internasional (INPC) sebesar 1,44%. Dilihat dari Rata-rata keseluruhan ROE mencapai 7,89% yang berarti keseluruhan Bank Umum yang menjadi sampel dalam penelitian ini cukup mampu untuk menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki.

*Earning Per Share* (EPS) pada Bank Umum selama tahun 2016-2018 dapat dilihat bahwa secara rata-rata *Earning Per Share* (EPS) tertinggi dicapai oleh Bank Central Asia (BBCA) dengan rata-rata ROE sebesar 912,51. Hal ini berarti laba bersih yang akan diterima oleh pemegang saham sebesar Rp. 912,51 per lembar saham yang beredar. Sedangkan Bank dengan rata-rata EPS terkecil adalah Bank Ganesha (BGTG) dengan rata-rata EPS sebesar 2,93%. Rata-rata dari keseluruhan Bank Umum yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 155,22 yang berarti keseluruhan Bank Umum dianggap cukup baik dalam menghasilkan laba per lembar saham.

Rata-rata nilai perusahaan yang diprosikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER) dalam penelitian ini adalah 1,57 untuk PBV dan 31,75 untuk PER. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata harga saham keseluruhan Bank Umum tergolong mahal. Namun dilihat dari kinerja yang lainnya perbankan dapat menghasilkan keuntungan yang besar.

## 2. Pengaruh ROA ( $X_1$ ) terhadap EPS ( $Y_1$ )

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROA ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap EPS ( $Y_1$ ). Sehingga hasil ini mendukung pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,245 dengan nilai t-statistik sebesar 2,052 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,045. Atau P Values 0,041 (4,1%) lebih kecil dari 5%.

Mengenai arah hubungannya, hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya oleh Diaz (2014), Uno (2014) dan Wartono (2018) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap EPS. Yang artinya, Setiap kenaikan ROA akan mengakibatkan peningkatan pada EPS dan sebaliknya.

Dalam kaitannya dengan EPS, semakin tinggi ROA, maka yang akan dibagikan kepada para pemegang saham juga akan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan ROA merupakan pengembalian yang dihasilkan dari pengelolaan aset yang dimiliki perusahaan. Besarnya rasio pengembalian atas pengelolaan aset ini dapat diketahui melalui hasil perhitungan antara besarnya laba bersih dibagi dengan besarnya total aktiva perusahaan.

## 3. Pengaruh ROE ( $X_2$ ) terhadap EPS ( $Y_1$ )

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *Return On Equity* ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share* ( $Y_1$ ). Sehingga hasil ini mendukung pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,522 dengan nilai t-statistik sebesar 4,567 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,045. Atau P Values 0,000 (0%) lebih kecil dari 5%.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Diaz (2014) dan Uno (2014) bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap EPS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi *return* atau penghasilan atas investasi modal yang diperoleh maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan modal yang tinggi dalam perusahaan, yang kemudian memungkinkan investor untuk menginvestasikan modal mereka kepada perusahaan untuk dikelola dan menghasilkan keuntungan.

## 4. Pengaruh ROA ( $X_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ )

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *Return On Asset* ( $X_1$ ) memiliki hubungan yang Positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ). Sehingga hasil ini mendukung pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,221 dengan nilai t-statistik sebesar 2,991 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,045. Atau P Values 0,003 (0,3%) lebih kecil dari 5%.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Komariyah (2015), Rinnaya (2016) dan penelitian Fahrizal (2013) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA berarti perusahaan semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya.

#### 5. Pengaruh ROE ( $X_2$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ )

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa *Return On Equity* ( $X_2$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ). Sehingga hasil ini mendukung pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,375 dengan nilai t-statistik sebesar 3,017 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,045. Atau P Values 0,003 (0,3%) lebih kecil dari 5%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dani (2015) dan Fahrizal (2013) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan, artinya semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih tinggi. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan makin diminati investor, karena tingkat keuntungan akan semakin besar. Oleh karena itu *Return on Equity* (ROE) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 6. Pengaruh EPS ( $Y_1$ ) terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ )

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa *Earning Per Share* ( $Y_1$ ) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan ( $Y_2$ ). Sehingga hasil ini mendukung pengujian hipotesis yang menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,260 dengan nilai t-statistik sebesar 2,578 lebih besar dari nilai t-tabel yaitu 2,045. Atau P Values 0,010 (1%) lebih kecil dari 5%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Sambora (2014), Irayanti dan Tumbel (2014) yang menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa besarnya *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan laba dan tingkat kesejahteraan yang lebih baik pada pemegang saham, sehingga kepercayaan investor untuk menginvestasikan suatu saham meningkat, permintaan saham akan meningkat dan harga saham juga cenderung bergerak naik. Sebaliknya *Earning Per Share* (EPS) yang rendah menandakan bahwa perusahaan telah gagal memberikan kemanfaatan sebagaimana yang diharapkan oleh pemegang saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dani Kukuh. 2015. Pengaruh *Earning Per Share*, Struktur Modal, *Return On Equity* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diaz Rafika. 2014. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Vol 14 NO. 02. ISSN 1693-7619*

*ANALISIS RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN EARNING PER SHARE (EPS) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)*

- Fahrizal Helmy. 2013. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Investment Opportunity Set (IOS)* terhadap Nilai Perusahaan Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur jenis *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ferdinand Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Pedoman Penilaian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi Mahmud dan Halim Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Irayanti Desi dan Tumbel Altje. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA 1473 Vol.2 No.3. ISSN 2303-1174*
- Jogiyanto. 2016. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajen Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Martono dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nurrohman Husni. 2013. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return Saham*, Kualitas Audit, dan hasil laba terhadap *Retun Saham* satu tahun ke depan. *Journal of Accounting volume 2 ISSN 2252-844X*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Sambora Mareta. 2014. Pengaruh *Leverage* dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 8 No. 1*.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yokyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Uno Mohamad. 2014. Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasional Pengaruhnya Terhadap *Earning Per Share*. *Jurnal EMBA 745 Vol.2 No.3. ISSN 2303-1174*.